

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasannya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum menggunakan model pembelajaran PjBL, hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan menunjukkan bahwa nilai rata-rata awal dari *Pretest* berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Balongan, Indramayu. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik pada tahap awal masih belum mencapai standar yang diharapkan oleh sekolah;
2. Implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* kelas XI DPIB 2 di SMK Negeri 1 Balongan, Indramayu telah dilaksanakan sesuai sintaks PjBL yang terdiri dari enam tahapan. Dengan rincian tiga tahapan awal berupa penentuan proyek, rancangan langkah penyelesaian tiap proyek, serta penyusunan jadwal pengerjaan proyek terlaksana di pertemuan pertama. Dilanjutkan dengan penyelesaian proyek dengan pengawasan dari guru yang dilaksanakan dalam rentang satu pekan. Dan diakhiri pada pertemuan kedua berupa pelaksanaan tahapan publikasi proyek dan tahap evaluasi pekerjaan proyek;
3. Setelah mengimplementasikan model pembelajaran PjBL pada kompetensi dasar gambar detail struktur rangka atap, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dalam ranah kognitif berupa perubahan nilai *posttest* yang meningkat dari nilai *pretest* sebelumnya, dan seluruh peserta didik memperoleh nilai yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hasil belajar ranah afektif juga menunjukkan peserta didik ada pada kategori baik sekali. Dan untuk hasil belajar ranah psikomotor seluruh peserta didik ada dalam predikat kompeten. Hal tersebut menunjukkan dengan implementasi model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Balongan, Indramayu;

4. Hasil analisis N-Gain menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari nilai Pretest dan Posttest yang telah dilaksanakan di kelas XI DPIB 2. Peningkatan ini diukur dengan N-Gain yang menunjukkan nilai **0,59**. Nilai tersebut termasuk kedalam kriteria peningkatan sedang. Artinya, rata-rata keseluruhan peserta didik mengalami peningkatan yang cukup berarti setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan model PjBL.

5.2 Implikasi

Implementasi model PJBL memiliki dampak positif bagi hasil belajar peserta didik. Beberapa implikasinya mencakup:

1. Penguasaan Materi Lebih Mendalam:

Dengan proyek yang diberikan melalui penerapan model pembelajaran PjBL, peserta didik harus bisa mendalami materi yang sedang dipelajari agar hasil proyek yang dibuat sesuai dengan standar penilaian yang ada. Pendalaman materi tersebut juga berpengaruh pada penguasaan materi dan mendisiplinkan belajar untuk di tiap materi yang akan diberikan kedepannya;

2. Kemampuan Bekerja Sama dan Komunikasi Berkembang:

Dengan dibentuknya kelompok belajar saat pelaksanaan model pembelajaran PjBL menjadikan tiap anggota harus bekerja secara tim untuk mencapai hasil maksimal di akhir proses pembelajaran. Hal tersebut juga sejalan dengan diharuskannya kemampuan berkomunikasi antar anggota kelompok. Komunikasi yang terjalin dengan baik menghasilkan kekompakan tim yang dapat berpengaruh baik bagi hasil kerja dari kelompok tersebut yang dilihat dari produk yang dihasilkan di akhir setelah mengikuti kegiatan pembelajaran PjBL tersebut;

3. Peningkatan Hasil Akademik:

Sejalan dengan tujuan yang diharapkan penelitian ini berupa adanya peningkatan dalam hasil belajar, salah satu implikasi dari adanya implementasi model pembelajaran PjBL ini berupa peningkatan hasil belajar. Dengan adanya hasil belajar yang meningkat menunjukkan bahwa peserta didik tersebut menguasai materi yang telah disampaikan dan telah berusaha guru sampaikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

4. Daya Pikir Kreatif Meningkat:

Dalam pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek, peserta didik diarahkan untuk bisa memiliki kreatifitas yang baik. Peserta didik yang kreatif akan dapat menyelesaikan permasalahan yang terdapat tugas proyek yang telah teridentifikasi sebelumnya. Dengan kemampuan kreatifitas yang mumpuni pula peserta didik mampu menyelesaikan tugas dalam tugas proyek dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kapabilitas dari masing-masing peserta didik tersebut.

5. Memiliki Motivasi Yang Tinggi:

Proyek-proyek yang terdapat dalam model pembelajaran PjBL ini memberikan materi yang mengedukasi dan relevan. Peserta didik yang mampu menyelesaikan pekerjaan dalam tugas proyek ini akan terus terasah dan termotivasi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang akan diperoleh kedepannya. Dengan begitu penyelesaian tugas dalam kelas yang menggunakan model pembelajaran PjBL ini akan menstimulus peserta didik agar terus termotivasi dalam setiap kegiatan pembelajarannya dalam kelas.

5.3 Rekomendasi

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang peneliti rekomendasikan kepada guru dan juga peneliti selanjutnya yang ingin lebih lanjut melakukan penelitian dengan konteks serupa, diantaranya:

Rekomendasi untuk Guru:

1. Diharapkan guru mampu memahami klasifikasi karakter tiap peserta didik agar lebih bisa menyesuaikan untuk menentukan model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan;
2. Berbagai macam jenis model pembelajaran harus guru ketahui sehingga kegiatan pembelajaran di kelas dapat lebih efektif dan mencapai tujuan yang ditargetkan sebelumnya;
3. Penting bagi guru untuk menjaga suasana kelas agar tetap kondusif dan progresif selama pembelajaran. Jika sebuah model pembelajaran terbukti efektif, guru bisa melanjutkan implementasi agar dapat mencapai kelancaran proses belajar mengajar di kelas.

Rekomendasi untuk Peneliti Lain:

1. Selain melihat dalam bentuk hasil belajar, disarankan agar peneliti lain juga memperluas fokus penelitian untuk mengamati peningkatan kompetensi berpikir kritis dari peserta didik sebagai dampak yang dihasilkan dari implementasi model pembelajaran PjBL;
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat mempertimbangkan materi pelajaran lainnya selain gambar detail struktur atap pada bangunan. Hal ini akan membantu memahami apakah model PjBL dapat efektif dalam berbagai konteks pembelajaran;
3. Dengan memperhatikan waktu penelitian, antara agenda yang sudah sekolah susun sebelumnya dengan jadwal pelaksanaan penelitian. Penelitian yang dilaksanakan dengan waktu yang berdekatan dengan agenda resmi sekolah dapat mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan akan terciptanya kegiatan pembelajaran yang lebih efektif, kondusif, dan menjadi langkah awal penciptaan bibit-bibit unggul para penerus bangsa. Serta, dalam penelitian selanjutnya mengenai model pembelajaran PjBL dengan menggali lebih menyeluruh mengenai aspek dalam kehidupan diharapkan dapat mengoptimalkan potensi dari model pembelajaran PjBL ini.